

ABSTRAK

Kebutuhan manusia akan telekomunikasi mendorong perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang tersebut terus berinovasi dan memberikan layanan prima agar dapat menarik hati para calon konsumen. Untuk terus berkembang, sebuah perusahaan membutuhkan dana yang tidak sedikit. Hal tersebut menginspirasi perusahaan menjual sebagian sahamnya di pasar modal dan menjadi perusahaan *go public*. Di antara perusahaan-perusahaan tersebut ada juga yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dalam beberapa periode lalu perkembangannya dinilai cukup pesat.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat "Pengaruh antara Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Provider (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI). Adapun variabel yang diteliti adalah bagian dari rasio keuangan yaitu *Current Ratio* (CR) sebagai proksi dari likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi dari solvabilitas dan *Receivable turnover* (RTO) sebagai proksi dari aktivitas, yang mana ketiganya merupakan variabel *independent*. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas yang merupakan variabel *dependent*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier, dengan bantuan software SPSS versi 23 Data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan (Uji F), Rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi secara parsial (Uji t), hanya rasio likuiditas yang berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas. Sedangkan rasio solvabilitas dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio aktivitas dan Rasio Profitabilitas